

PERANAN SEKOLAH SEBAGAI LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

Dosen Pengampu:
1.Dra. Loliyana, M.Pd
2.Muhisom, M.Pd. I





ANGGOTA KELOMPOK 9

1. ALIF KURNIADI HILABY_2153053038
2. ERNAWATI_2113053203
3. SILFIA MARCA ATIKA_2113053095

DEFINISI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

pendidikan multikultural merupakan bentuk atau model reformasi pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa tanpa memandang latar belakang mereka, sehingga semua siswa dapat meningkatkan kemampuan secara optimal sesuai minat dan bakatnya, serta pendidikan yang menghargai pluralitas dan heterogenitas agar peserta didik mampu menghargai dan menjunjung tinggi keberagaman budaya, suku, etnis, dan agama. Dengan kata lain Pendidikan multikultural merupakan internalisasi nilai dalam dunia Pendidikan yang berfokus pada nilai toleransi, nilai tolong menolong nilai keadilan, nilai persamaan dan persaudaraan dan nilai keterbukaan



PERAN SEKOLAH SEBAGAI SISTEM SOSIAL



Sekolah sebagai system social pada hakikatnya merupakan susunan dari peran dan status yang berbeda-beda, dimana masing-masing bagian tersebut terkonsentrasi pada satu kekuatan legal structural yang menggerakkan daya orientasi demi mencapai tujuan tertentu. Tentu saja sistem social tersebut bermuara pada status sekolah sebagai lembaga formal. Sekolah memiliki peran yang penting dalam sistem sosial. Berikut adalah beberapa peran sekolah dalam sistem sosial:

1. Sosialisasi dan enkulturasi
2. Pengembangan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebagai proses
3. Mengajarkan nilai-nilai sosial
4. Menciptakan hubungan kerja yang saling mendukung
5. Mengelola konflik

PERAN SEKOLAH SEBAGAI LEMBAGA PENGEMBANGAN BUDAYA

Budaya juga dapat dilihat sebagai suatu perilaku, nilai-nilai, sikap hidup, dan cara hidup untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, dan sekaligus cara untuk memandang persoalan dan memecahkannya. Sekolah merupakan lembaga utama yang didesain untuk memperlancar proses transmisi kultural antar-generasi. Sekolah di samping sebagai lembaga untuk mengembangkan kompetensi juga sebagai lembaga yang memegang peranan penting dalam proses pelestarian budaya dari generasi yang satu ke generasi berikutnya.



An illustration on the left side of the slide shows a person with short brown hair, wearing a yellow and blue striped shirt, seen from behind. They are standing on a balcony or rooftop, looking out over a town at night. The town has several houses with lit windows, and the sky is dark blue with white clouds and stars. There are decorative starburst icons in the top left corner.

PERAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

Lembaga pendidikan memegang peran penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami, bersikap, dan bertindak dalam menghadapi realitas kehidupan yang maju dan adil, dengan mempertimbangkan keragaman budaya, etnis, suku, dan agama. Sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu meningkatkan kesadaran bersama dan sensitivitas terhadap realitas kemajemukan dan keragaman yang ada. Guru memegang peran utama dalam pendidikan multikultural, mempengaruhi pemahaman lintas budaya peserta didik, metode pengajaran, dan materi pembelajaran. Sikap dan tindakan yang mencerminkan rasa hormat terhadap keragaman etnis dan budaya harus diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran dan kurikulum di berbagai tingkat pendidikan, baik di sekolah yang dijalankan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat.

STRATEGI SEKOLAH DALAM PROSES PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL ✨

Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam proses pendidikan berbasis multikultural:

1. Menghargai perbedaan
2. Pembelajaran multikultural
3. Program kegiatan sekolah
4. Membangun paradigma keberagaman inklusi
5. Program intrakurikuler mata pelajaran PPKn berbasis multikultur

Dalam mengembangkan pendidikan multikultural di sekolah, strategi yang dilakukan harus terintegrasi ke dalam mata pelajaran dan kegiatan sekolah lain dalam mengelola dan menyelenggarakan proses pendidikan agar mencapai keberhasilan tujuan sekolah dan untuk mengembangkan tata kehidupan masyarakat Indonesia yang harmonis, damai dan sejahtera didasari pada multikultural



KESIMPULAN

Pendidikan multikultural merupakan internalisasi nilai dalam dunia Pendidikan yang berfokus pada nilai toleransi, nilai tolong menolong nilai keadilan, nilai persamaan dan persaudaraan dan nilai keterbukaan. Sekolah disamping sebagai lembaga untuk mengembangkan kompetensi juga sebagai lembaga untuk mengembangkan kepekaan sosial di lingkungannya agar interaksi di lingkungan berjalan dengan baik. Lembaga pendidikan memegang peran penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami, bersikap, dan bertindak dalam menghadapi realitas kehidupan yang maju dan adil, dengan mempertimbangkan keragaman budaya, etnis, suku, dan agama.





THANK YOU!

any questions?

